

## Gambaran kepuasan perkawinan pada istri yang mengalami infertilitas = Marital satisfaction of the infertile wives

Dini Nurul Syakbani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125249&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kepuasan perkawinan pada istri yang mengalami infertilitas. Gambaran kepuasan perkawinan diperoleh dari deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan perkawinan, di antaranya komunikasi, ciri kepribadian pasangan, kemampuan menyelesaikan masalah, kebersamaan, keintiman, kehidupan seksual, keyakinan beragama, ungkapan cinta, hubungan dengan mertua, kesepakatan, komitmen dan anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan tiga orang subyek penelitian yang berstatus sebagai istri yang belum memiliki anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subyek tetap dapat merasakan kepuasan di dalam perkawinannya. Faktor-faktor yang berperan besar dalam kepuasan perkawinan ketiga subyek antara lain komunikasi, ciri kepribadian suami, kebersamaan, hubungan dengan mertua, dan kehidupan seksual. Ketiga subyek memandang kehadiran anak sebagai sesuatu yang penting tetapi bukanlah sumber kebahagiaan mereka.

<hr>

This study tries to examine marital satisfaction of the infertile wives. Marital satisfaction comes from the description of factors influence marital satisfaction, they are communication, couples personality characteristic, problem solving ability, companionship, intimacy, sexual activity, religious orientation, love, relationship with in-law, consensus, commitment and children. This study use qualitative method and choose three wives as subjects who didn't have children yet.

These study show that all participants felt satisfaction with their marriage. Factors which have significant effect with their marital satisfaction are communication, couples personality characteristic, companionship, relationship with in-law and sexual activity. They perceived the presence of children as an important thing but it is not their source of happiness.